

**TANGGAPAN SISWA KELAS VII TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI SMP NEGERI 2 PLERET**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Candra Widyastuti  
NIM 13601241085

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret” yang disusun oleh Candra Widyastuti NIM.13601241085 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Maret 2017  
Pembimbing,

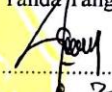




**Aris Fajar Pambudi, M.Or.**  
NIP. 19820522 200912 1 006

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP N 2 Pleret” yang disusun oleh Candra Widyastuti dengan NIM. 13601241085 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 30 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aris Fajar Pambudi, M.Or.	Ketua Penguji		7/4-2017
Nurhadi Santoso, M.Pd.	Sekretaris Penguji		7/4-2017
Saryono, M.Or.	Penguji I (Utama)		6/4-2017

Yogyakarta, April 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 Maret 2017  
Yang menyatakan,



Candra Widyastuti  
NIM.13601241085

## **MOTTO**

“Keberhasilan tercipta bukan dari siapa orang yang paling pintar namun, tercipta dari orang yang paling bersungguh-sungguh.”

“Jawaban dari sebuah keberhasilan ialah terus belajar dan tak kenal putus asa. Sebab perjuangan tak pernah ada batasnya.”

## **PERSEMBAHAN**

Bismillah .....

1. Kupersembahkan karya kecil ini untuk Bapak Sumadi dan Ibu Sartilah orangtuaku yang telah mengajarku arti hidup, doa yang berlimpah dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kakakku Trisna Ariani dan Adikku Anom Rigen yang selalu membantu dan memberikan semangat.
3. Keluarga Besar UKM Karate INKAI UNY dan Keluarga Besar PJKR B 2013 yang selalu memberikan dukungan serta semangat yang luar biasa.

**TANGGAPAN SISWA KELAS VII TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI SMP NEGERI 2 PLERET**

Oleh:

Candra Widyastuti  
NIM. 13601241085

**Abstrak**

Tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret belum diketahui. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan populasi sejumlah 224 siswa yang diambil sampel 15% dari total populasi yaitu 35 siswa. Uji coba penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Banguntapan dengan jumlah responden sebanyak 27 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang terbagi kedalam 5 kategori. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini dilakukan pada bulan febuari tahun 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang. Secara rinci, sebanyak 3 siswa (8,57%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) kategori sedang, 10 siswa (28,57%) kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) masuk dalam kategori sangat rendah.

**Kata Kunci :** *Tanggapan, siswa kelas VII, media pembelajaran*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak, maka dengan segala ketulusan hati disampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah menyetujui proposal tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dari awal.
5. Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan bimbingannya selama penelitian.



6. Keluarga yang telah mendorongku untuk maju, serta memberikan dukungan penuh.
7. Teman-teman seperjuangan PJKR B angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
8. Para guru dan siswa SMP N 2 Pleret, terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama menyusun penelitian ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

Semoga segala kebaikan yang diberikan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak – pihak yang bersangkutan

Yogyakarta, 10 Maret 2017

Penulis.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Pembelajaran.....	9
2. Pengertian Pendidikan Jasmani.....	11
3. Tinjauan Media Pembelajaran.....	12
4. Pengertian Tanggapan.....	30
5. Pengertian Siswa.....	33
B. Penelitian Yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian.....	40
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan .....	63

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
D. Saran.....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Data Siswa Kelas VII SMP N 2 Pleret.....	4
Tabel 2. Data Sampel Siswa Kelas VII.....	43
Tabel 3. Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban Angket....	46
Tabel 4. Kisi-kisi Instrument Uji Coba Penelitian.....	47
Tabel 5. Kisi-kisi Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret.....	50
Tabel 6. Rentang Norma.....	52
Tabel 7. Pengkategorian Skor.....	53
Tabel 8. Hasil analisis statistik data tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PJOK di SMP N 2 Pleret.....	54
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret.....	55
Tabel 10. Analisis Statistik Indikator Alat Indra.....	57
Tabel 11. Pengkategorian Indikator Alat Indra.....	57
Tabel 12. Analisis Statistik Indikator Perhatian Yang Dituju.....	59
Tabel 13. Pengkategorian Indikator Perhatian Yang Dituju.....	59
Tabel 14. Analisis Statistik Indikator Rangsangan.....	60
Tabel 15. Pengkategorian Indikator Rangsangan.....	61
Tabel 16. Analisis Statistik Indikator Waktu Yang Cukup.....	62
Tabel 17. Pengkategorian Indikator Waktu Yang Cukup.....	63

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerucut Pengalaman ( <i>Cone Of Experience</i> ).....	14
Gambar 2. Pembelajaran Teknik Lompat Jauh.....	21
Gambar 3. Contoh Sketsa.....	22
Gambar 4. Contoh Diagram.....	22
Gambar 5. Contoh Bagan atau Chart.....	23
Gambar 6. Contoh Grafik.....	23
Gambar 7. Contoh Poster.....	24
Gambar 8. Contoh Radio.....	26
Gambar 9. Pita Perekam.....	27
Gambar 10. Diagram Batang Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret.....	55
Gambar 11. Diagram Indiaktor Alat Indra.....	57
Gambar 12. Diagram Indikator Perhatian Yang Dituju.....	59
Gambar 13. Diagram Indikatot Rangsangan.....	61
Gambar 14. Diagram Indikator Waktu Yang Cukup.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS.....	73
Lampiran 2. Surat Ijin .....	74
Lampiran 3. Kartu Bimbingan.....	81
Lampiran 4. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	82
Lampiran 5. Angket Uji Coba.....	84
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	86
Lampiran 7. Angket Penelitian.....	89
Lampiran 8. Hasil Penelitian.....	91
Lampiran 9. Daftar Hadir Responden.....	101
Lampiran 10. Dokumentasi.....	102

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan proses pembelajaran yang hendak dicapai dalam dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari peran guru serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang digunakan guru disekolah. Bagi guru yang bekerja secara profesional akan memberikan sumbangan besar terhadap tercapainya tujuan dalam pembelajaran dengan menggunakan alat bantu mengajar di sekolah. Pembelajaran yang dilakukan guru dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat dari cara mengemas proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswanya.

Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong terjadinya upaya-upaya pembaharuan dari segi pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satunya pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah sudah mulai menggunakan teknologi yang disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan sehingga akan menyebabkan pergeseran makna pendidikan.

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang pesat akan berpengaruh terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran. Sehingga penggunaan alat-alat bantu, perlengkapan pembelajaran dan media pembelajaran juga disesuaikan dengan kemajuan teknologi. Dalam hal ini, pengajar atau guru diharapkan dapat menggunakan alat bantu, peraga pembelajaran, audio, visual, audio-visual dan perlengkapan sekolah yang disesuaikan dengan tuntutan

kurikulum, materi, metode dan tingkat kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga perlengkapan tersebut akan berguna secara efektif dan efisien.

Media merupakan sebuah alat bantu yang digunakan seorang pendidik atau guru untuk menyampaikan tujuan dari materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Menurut Azhar Asyad (2002:2) mengemukakan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Menindak lanjuti pendapat di atas maka seharusnya media pembelajaran menjadi salah satu faktor keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, hal ini nantinya berkaitan dengan bagaimana seorang pendidik memanfaatkan media pembelajaran sebagai media komunikasi sehingga akan terjadi interaksi antar siswa dengan siswa atau siswa dengan guru.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Negeri 2 Pleret terhadap siswa kelas VII diperoleh informasi yaitu SMP Negeri 2 Pleret merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Sekolah ini memiliki 21 kelas yang terdiri dari 7 kelas IX, 7 kelas VIII dan 7 kelas VII. Sekolah tersebut termasuk sekolah yang memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang cukup lengkap. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada siswa kelas VII dimana siswa kelas VII dirasa memiliki beberapa karakteristik yang dapat mendukung keberhasilan penelitian ini. Pada tahun 2016 ini kelas VII sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses



belajar yang terpusat pada peserta didik, hal ini yang menyebabkan adanya tuntutan untuk menjadikan peserta didik berfikir secara kreatif, dan menjadikan rasa ingin tau peserta didik menjadi lebih besar.

Selain memiliki fasilitas yang lengkap dan telah menggunakan kurikulum 2013 sekolah tersebut juga memiliki sarana prasarana yang mendukung terutama sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Namun, pada kenyataannya proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut terutama yang berbentuk praktik, teori atau yang dilaksanakan didalam kelas belum berjalan secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari kurangnya motivasi siswa dan mengikuti pembelajaran dan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru masih terpusat dengan lembar kerja siswa (LKS) dan belum ada media pembelajaran yang digunakan.

Pada materi lain seringkali proses belajar masih terlihat monoton, hal ini dapat dilihat saat pembelajaran teori di dalam kelas, siswa hanya diberikan perintah untuk membaca buku dan mengerjakan soal-soal yang ada di dalam lembar kerja siswa sehingga tidak ada interaksi atau komunikasi antara guru dengan siswa, sedangkan pembelajaran tersebut akan terlihat menarik apabila guru menggunakan media untuk menjelaskan materi yang ada di dalam buku tersebut sehingga akan ada interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran tersebut, selain itu pembelajaran juga tidak akan berjalan monoton.

Berkaitan dengan fenomena atau kenyataan yang ada di sekolah tersebut maka dapat dilihat dari jumlah siswa kelas VII dimana hal ini dapat dikaitkan

dengan seberapa efektifnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar.

Berikut tabel jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pleret :

Tabel 1. Jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pleret

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VII A	18	14	32
2	VII B	18	14	32
3	VII C	17	15	32
4	VII D	18	14	32
5	VII E	16	16	32
6	VII F	16	16	32
7	VII G	17	15	32
<b>TOTAL</b>		121	103	224

Dengan jumlah siswa di atas jika pembelajaran tidak dibantu dengan media maka akan menjadi sebuah permasalahan, dimana kreatifitas anak akan terhambat. Selain itu anak hanya akan terpaku pada LKS yang mereka gunakan.

Kemudian ada beberapa materi praktik yang akan lebih mudah dipahami jika dibantu dengan penggunaan media. Sehingga penggunaan media saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berpengaruh terhadap tumbuhnya minat siswa dan ketertarikan pada kegiatan pembelajaran praktik maupun teori yang dilakukan. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran memberikan peran penting dalam mencapai keberhasilan belajar. Untuk itu, dalam penelitian ini akan mengetahui mengenai tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media dalam pembelajaran.

Menindak lanjuti mengenai tanggapan bahwa tanggapan merupakan kesan-kesan yang dialami seseorang jika perangsang sudah tidak ada atau proses

kegiatan telah berakhir, dalam hal ini proses kegiatan pengamatan sudah berhenti dan tinggal kesan-kesan saja peristiwa demikian ini disebut dengan tanggapan. Seperti pada saat peserta didik diberikan materi yang menggunakan media audio visual, setelah peserta didik melihat dan mendengar video pembelajar tersebut peserta didik akan membicarakan hal-hal yang dilihatnya dalam video tersebut meskipun mereka sudah tidak melihatnya lagi.

Sebagai contoh pada saat materi perkembangan remaja, seorang pendidik memberikan video mengenai proses pertumbuhan dan perkembangan remaja dalam kandungan hingga dewasa, dan pada kenyataannya peserta didik merespon baik dan memperlihatkan antusiasme yang besar untuk melihat video tersebut. Tingkat fokus peserta didikpun juga meningkat, hal ini dikarenakan rasa ingin tau dan ketertarikan peserta didik terhadap materi tersebut telah meningkat. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran menjadikan peserta didik lebih berfikir kreatif serta lebih fokus pada materi yang diberikan dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Akan tetapi kenyataan dilapangan, media yang digunakan pendidik masih belum maksimal selain itu penggunaan media juga perlu ditingkatkan.

Dari uraian di atas peneliti merasa perlu untuk meneliti terkait tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas perlu dikaji lebih mendalam mengenai permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 2 Pleret antara lain sebagai berikut:

1. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari peran guru serta cara mengemas pembelajaran tersebut menjadi menarik salah satunya dengan penggunaan alat bantu.
2. Perkembangan dan kemajuan ilmu teknologi akan berpengaruh terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran.
3. Media pembelajaran seharusnya menjadi salah satu faktor keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.
4. Minat siswa di sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran cukup tinggi, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih jarang menggunakan media pembelajaran sehingga penggunaan media dalam pembelajaran belum maksimal.
5. Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran perlu ditingkatkan.
6. Masih ada beberapa materi praktik yang seharusnya bisa menggunakan media akan tetapi belum optimal dalam penggunaannya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan adalah Seberapa tinggi tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pleret ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VII di SMP Negeri

2. Pleret terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat secara teoritis**

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis adalah meningkatkan kinerja guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga khususnya dalam hal melakukan variasi strategi dan penggunaan media pembelajaran saat mengajar, selain itu melalui penelitian ini diharapkan siswa semakin termotivasi untuk selalu mencari pengetahuan baru terkait materi-materi pembelajaran agar nantinya dengan adanya media pembelajaran dalam proses belajar hasil belajar siswa juga akan meningkat.

##### **2. Manfaat secara praktis**

Bagi guru, menggunakan media dalam proses mengajar dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat membuat peserta didik fokus dengan materi yang di ajarkan.

- a. Bagi siswa, memberikan kesan positif bahwa belajar merupakan hal yang menyenangkan terlebih didukung dengan adanya media yang diberikan guru dalam hal proses pembelajaran. Meningkatnya hasil belajar yang dipengaruhi oleh adanya media dalam pembelajaran.

- b. Bagi pihak sekolah, lebih memotivasi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta kualitas tenaga pendidik yang dimiliki guna menjadikan sekolah sebagai sekolah unggulan dan meraih apa yang menjadi tujuan atau cita-cita dari sekolah tersebut.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan hasil yang dapat dijadikan sebuah refleksi diri untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi-inovasi pada saat proses mengajar terutama dalam hal media pembelajaran agar nantinya dapat berkembang dan menjadi pendidik yang lebih baik.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik/pengajar untuk membantu peserta didik memperoleh materi atau ilmu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut Cecep Kustandi (2013:5) pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan belajar siswa yaitu mencapai perkembangan secara optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

##### **a. Ciri – Ciri Pembelajaran menurut Cecep Kustandi (2013:5)**

- 1) Pada proses pembelajaran, guru harus menganggap siswa sebagai individu yang mempunyai unsur-unsur dinamis yang dapat berkembang bila disediakan kondisi yang menunjang.
- 2) Pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas siswa karena yang belajar adalah siswa, bukan guru.
- 3) Pembelajaran merupakan upaya sadar dan sengaja.
- 4) Pembelajaran bukan kegiatan insidental, tanpa persiapan.
- 5) Pembelajaran merupakan pemberian bantuan yang memungkinkan siswa dapat belajar.

#### b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku yang hendak dicapai oleh peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran. Menurut pendapat Oemar Hamalik (2005) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran merupakan suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran. Pendapat diatas sejalan dengan pendapat W. James Popham dan Eva Banker (2005) yang menegaskan bahwa seorang guru profesional harus merumuskan tujuan pembelajaran dalam bentuk perilaku siswa yang dapat diukur yaitu menunjukkan apa yang dapat dilakukan oleh siswa tersebut sesudah mengikuti pembelajaran.

Sedangkan dalam Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pendapat ahli dan permendiknas di atas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Tercapainya perubahan tingkah laku pada peserta didik setelah pembelajaran berlangsung.
- 2) Tujuan pembelajaran merupakan perilaku peserta didik yang ingin dicapai setelah melakukan pembelajaran



- 3) Memaparkan hal-hal yang harus dicapai serta kondisi yang harus dicapai oleh peserta didik
- 4) Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi.

## 2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

### a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Hakikat Pendidikan Jasmani yang saat ini seringkali disebut dengan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau disingkat PJOK menurut A.M. Bandi Utama dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (2011:2) merupakan aktivitas gerak yang dilakukan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman seperti kecerdasan, emosi, kerjasama dan keterampilan. Selain itu aktivitas jasmani yang dilakukan peserta didik juga mengasah kognitif, afektif dan psikomotor.

Pengertian pendidikan jasmani menurut William yang dikutip oleh A.M. Bandi Utama (2011) dalam artikel Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani volume 8, nomor 1, April 2011 dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah semua aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Bucher menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari seluruh proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan fisik, mental, emosi, dan sosial, melalui aktivitas jasmani yang dipilih untuk mencapai hasilnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan pendidikan jasmani merupakan aktivitas gerak peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan fisik, mental, emosi, sosial dan dibagi menjadi 4 ranah yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotor dan psikis.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Dalam UU No.20 Tahun. 2003 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan, Tujuan Pendidikan Jasmani menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas:2003b)

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.

3. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan tujuan dari materi pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang

dijelaskan pakar ahli Lislie J. Briggs dalam Dina Indriana (2011) yaitu Media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video dan lain sebagainya. Briggs juga berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.

Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) dalam Cecep Kustandi (2013:8) Media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.

Agar tercipta proses pembelajaran yang maksimal selain faktor internal (peserta didik) faktor eksternal juga memiliki peran penting dalam proses pencapaian tersebut dan salah satu faktor eksternal tersebut adalah bagaimana cara yang dilakukan guru pada saat mengajar (Slameto, 2003:65). Mengajar yang baik adalah mengajar dengan sepenuh hati, ikhlas, inovatif, memunculkan motivasi, memunculkan minat serta tentunya juga dapat memunculkan semangat (Suparman, 2010:60). Sedangkan Menurut Santoso S. Hamidjojo dalam buku “ Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini” media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan/ menyebar ide, sehingga ide atau pendapat, atau gagasan yang dikemukakan/ disampaikan itu bisa sampai pada penerima. Sehingga pada saat guru

memiliki ide untuk membuat media terutama media gambar hidup dengan tujuan mempermudah pemahaman peserta didik maka dapat disampaikan kepada peserta didik melalui media gambar hidup tersebut.

Berbicara mengenai media seperti yang dijelaskan oleh beberapa ahli diatas bahwa media dapat mempermudah pemahaman peserta didik hal ini berkaitan dengan hasil yang dicapai oleh peserta didik, hal ini diperkuat oleh pendapat Oemar Hamalik (1986) yaitu hubungan komunikasi interaksi itu akan berjalan dengan lancar dan tercapainya hasil yang maksimal, apabila menggunakan alat bantu yang disebut media.

Berkaitan dengan ketercapaian hasil yang diperoleh oleh peserta didik dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat dari persentase pengalaman belajar seperti yang dijelaskan oleh Edgar Dale yang terkenal dengan Kerucut Pengalaman (*Cone of experience*) mengemukakan bahwa pengalaman belajar seseorang, 75% diperoleh melalui indera lihat (mata); 13% melalui indera dengar (telinga) dan selebihnya melalui indera lain. menurut Dale, pengalaman seseorang berlangsung mulai dari tingkat yang kongkrit (pengalaman langsung) menuju ke tingkat yang abstrak, dalam bentuk lambang kata, melalui tahapan/tingkatan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerucut Pengalaman  
(sumber: ardana-genesis.blogspot.com)

Berdasarkan beberapa pengertian tentang media pembelajaran khususnya media gambar hidup merupakan alat bantu atau perantara untuk menyampaikan ide, gagasan atau materi dengan maksud tujuan yang terkandung dalam materi tersebut dapat tersampaikan ke peserta didik dengan baik dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan cara atau strategi yang dimiliki oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menerapkan cara-cara mengajar yang baik seperti inovatif, memunculkan minat dan motivasi.

#### b. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Tujuan dan manfaat media dalam pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2002) sebagai berikut :

- 1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Sedangkan manfaat media menurut Dina Indriana (2011:48) yaitu :

- 1) Membuat konkret berbagai konsep yang abstrak.
- 2) Menghadirkan objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar melalui media pengajaran yang menjadi sampel dari objek tersebut.
- 3) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil ke dalam ruang pembelajaran pada waktu kelas membahas tentang objek yang besar atau terlalu kecil tersebut.
- 4) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat.

Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Penelitian yang dilakukan tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran sampai kesimpulan, sehingga kesimpulan dari tujuan dan manfaat media pembelajaran yaitu media pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari pengaruh pembelajaran menggunakan media dan tanpa media. Selain itu, minat dan motivasi siswa akan meningkat dengan adanya media pembelajaran yang nantinya akan

berdampak pada kondisi pembelajaran yang kondusif dan siswa akan lebih berkonsentrasi mengikuti kegiatan belajar.

### c. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan tempat komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa. Oleh karena itu, untuk memahami media pembelajaran kita harus memahami ciri-ciri dan klasifikasinya seperti yang dijelaskan oleh Dina Indriana (2011:53)

- 1) Sesuatu yang menjadi penekanan dalam media pengajaran adalah keperagaan.
- 2) Media pengajaran merupakan bentuk komunikasi guru dan siswa.
- 3) Media pengajaran merupakan alat bantu utama dalam mengajar di dalam kelas atau luar kelas.
- 4) Media pengajaran itu erat kaitannya dengan metode mengajar.

Berdasarkan ciri-ciri media pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan bentuk interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar. Selain itu media pembelajaran juga salah satu sarana untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Kemudian media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Mengutamakan kegiatan membaca simbol-simbol kata visual.
- 2) Bersifat audio-visual-proyeksi, nonproyeksi dan bentuk tiga dimensi.
- 3) Menggunakan teknik atau mesin.

- 4) Merupakan kumpulan benda-benda atau bahan-bahan.

Menurut bentuk informasi yang digunakan media pembelajaran di klasifikasikan menjadi lima yaitu :

- 1) Media visual diam
- 2) Media visual gerak
- 3) Media audio
- 4) Media audio visual diam
- 5) Media audio visual gerak

Dengan menggunakan media pembelajaran ini, maka pengalaman akan berlangsung secara bertahap.

#### d. Karakteristik Media Pembelajaran

Hernawan (2007) menjelaskan karakteristik media pembelajaran menurut jenisnya yaitu :

- 1) Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat.
- 2) Media audio adalah media yang hanya dapat didengar.
- 3) Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar.

Sementara itu Asyhar (2011:53) mengungkapkan karakteristik media

pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Media visual, media visual yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang terdiri dari garis, bentuk, warna dan tekstur.
- 2) Media audio, merupakan media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengar.
- 3) Media audio visual, media ini dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio)
- 4) Multimedia, media yang melibatkan beberapa jenis media untuk merangsang semua indra dalam satu kegiatan pembelajaran.



e. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Dalam media pembelajaran terdapat beberapa jenis media pembelajaran. berikut jenis – jenis media pembelajaran menurut para ahli. Menurut Asra (2007) media pembelajaran dikelompokkan dalam beberapa jenis, yaitu :

- 1) Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti foto, gambar dan poster.
- 2) Media audio yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti kaset audio, MP3, dan radio.
- 3) Media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus didengar seperti film suara, video, televisi dan sound slide
- 4) Multimedia adalah media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap seperti suara, animasi, video, grafis dan film.
- 5) Media realia yaitu semua media nyata yang ada di lingkungan alam, seperti tumbuhan, batuan, air, sawah dan sebagainya.

Sedangkan menurut Ashar (2011 ; 44-45) media pembelajaran dikelompokkan menjadi:

- 1) Media visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan misalnya media cetak seperti buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.
- 2) Media audio adalah jenis media yang digunakan hanya mengandalkan pendengaran saja, contohnya tape recorder dan radio.
- 3) Media audio visual adalah film, video, program TV, dan lain sebagainya.
- 4) Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penggolongan jenis media pembelajaran menurut ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran digolongkan menjadi Media visual, media audio, media audio visual, media multimedia dan media realita.

Dengan adanya media pembelajaran akan membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran PJOK dengan materi yang diberikan. Sehingga peserta didik tidak akan mengalami kebosanan pada mata pelajaran PJOK.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran terdapat dua jenis media pembelajaran yaitu media pembelajaran dalam bentuk fisik, misalkan media elektronik dan media non elektronik dan media pembelajaran dalam bentuk pancaindera yang mencakup media audio, media visual, media audio visual dan media grafis.

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi antara guru dengan peserta didik, sehingga media pembelajaran harus dibuat sedemikian rupa agar peserta didik tertarik dan tujuan dari materi tersebut akan tersampaikan. Untuk membuat peserta didik tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, berikut syarat media pembelajaran yang baik :

- 1) Rasional yaitu media harus sesuai dengan akal dan mampu untuk dipikirkan serta dipahami oleh peserta didik atau penerima pesan.
- 2) Ilmiah yaitu sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu pengetahuan.
- 3) Ekonomis yaitu sesuai dengan kemampuan pembiayaan sehingga lebih hemat dan efisien
- 4) Praktis yaitu dapat digunakan dalam kondisi praktis disekolah dan bersifat sederhana.

Untuk memperjelas uraian diatas mengenai jenis-jenis media pembelajaran maka berikut akan dijelaskan lebih mendalam mengenai jenis-jenisnya sebagai berikut :

f. Media Grafis

Media grafis adalah media pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan materi dengan menyajikan materi tersebut dalam bentuk gambar atau menggunakan indera penglihatan. Media grafis disebut juga dengan media visual.

Keberhasilan menyampaikan pesan menggunakan media grafis dapat dilihat dari kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual dan grafik yang digunakan, sehingga tujuan dari media pembelajaran akan tercapai. Didalam media grafis atau visual terdapat beberapa prinsip yang nantinya akan digunakan dalam pengembangan media, yaitu prinsip kesederhanaan, prinsip keterpaduan, prinsip penekanan, prinsip keseimbangan.

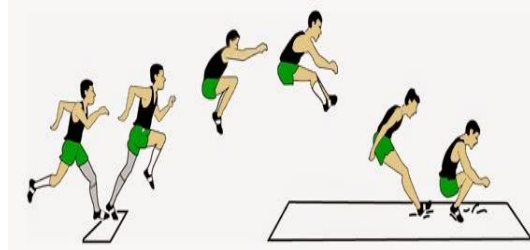
Dengan adanya lima prinsip tersebut diharapkan pengembangan media grafis akan mencapai tujuannya yaitu media akan lebih mudah dipahami peserta didik. Ada beberapa jenis media grafis, diantaranya:

1) Gambar / foto

Media gambar merupakan media yang sering digunakan oleh guru, hal ini karena media gambar merupakan media yang mudah dikenali dan dimengerti. Manfaat media gambar dalam proses pembelajaran menurut Hackbarth dalam Hamzah & Nina (2010:128) yaitu :

- a) Menarik perhatian, pada umumnya semua orang senang melihat foto atau gambar.
- b) Menyediakan gambar nyata suatu objek yang karena suatu hal tidak dapat diamati.
- c) Unik.
- d) Memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak.
- e) Mampu mengilustrasikan suatu proses.

Berikut contoh media gambar :



Gambar 2. Pembelajaran Teknik Lompat Jauh  
(sumber : [www.pojokilmu.com](http://www.pojokilmu.com))

## 2) Sketsa

Sketsa merupakan gambar sederhana yang hanya menampilkan bagian bagian tertentu saja. Seringkali sketsa tidak memperhatikan hal-hal kecil atau yang bersifat detail.



Gambar 3. Sketsa  
(sumber: wordPress.com)

### 3) Diagram

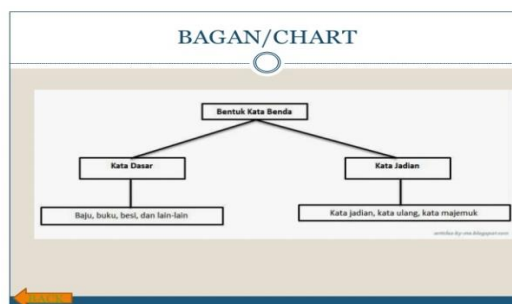
Diagram merupakan media sederhana dalam bentuk gambar atau biasanya dituangkan dalam bentuk garis atau simbol.



Gambar 4. Diagram  
(sumber: adampriyadi2010.blogspot.com)

### 4) Bagan atau Chart

Bagan atau chart merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan materi-materi yang dirasa sulit jika disampaikan secara lisan. Bagan atau chart biasanya digambarkan dengan garis atau simbol sederhana.



Gambar 5. Bagan atau Chart  
(sumber: slideshare.net)

## 5) Grafik

Media pembelajaran sederhana yang digunakan untuk menjelaskan materi yang menggunakan angka. Biasanya media grafik ini didesain untuk mengkomunikasikan sesuatu informasi dan penyajian datanya berupa angka, simbol dan garis.



Gambar 6. Grafik  
(sumber: pt.slideshare.net)

## 6) Poster

Poster yaitu media yang didesain dengan gambar yang jelas dan warna yang mencolok. Tujuan dari pembuatan media ini yaitu untuk menarik perhatian.



Gambar 7. Poster  
(sumber: fisikaiin12.blogspot.com)

Dari beberapa penjelasan mengenai media grafis diatas, tentunya akan ada pertimbangan yang perlu dilakukan dalam memilih media grafis ini. Media grafis juga memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan media grafis yaitu dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan dalam ini karena media grafis dalam penyajiannya seringkali menggunakan warna-warna yang menarik, kemudian media grafis juga sering menggunakan angka, garis atau simbol-simbol. Selain itu dari segi pembiayaan media grafis lebih murah dan dapat menghemat biaya.

Sedangkan kekurangan media grafis yaitu dalam pengerjaannya membutuhkan keterampilan khusus dan dituntut untuk lebih kreatif.

g. Media Audio

Media audio merupakan media pembelajaran yang relatif terjangkau dan mudah untuk didapatkan, selain itu media audio juga dirasa lebih efektif untuk beberapa mata pelajaran seperti mata pelajaran bahasa. Sehingga media audio sangat cocok untuk mendukung proses belajar terutama saat pembelajaran di ruang kelas. Menurut Sudjana dan Rivai (2002) Media audio dapat diklasifikasikan dan memiliki kekurangan sebagai berikut :

- 1) Pemusatan perhatian
- 2) Mengikuti pengarah
- 3) Perolehan arti dari suatu konteks
- 4) Memisahkan kata yang relevan dan tidak relevan
- 5) Digunakan untuk melatih daya analisis siswa dari apa yang mereka dengar

- 6) Mengingat dan mengemukakan kembali ide atau bagian-bagian dari cerita yang mereka dengar

Meskipun media audio lebih efektif digunakan untuk proses pembelajaran terutama bidang bahasa akan tetapi media audio juga tetap memiliki kekurangan, kekurangan media audio menurut Nana Sudjana dan Rivai (2002:131) yaitu :

- 1) Memerlukan suatu pemusatan pengertian pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar yang khusus.
- 2) Media audio yang menampilkan simbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal-hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual
- 3) Karena abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan pembendaharaan kata-kata atau bahasa, serta susunan kalimat
- 4) Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berfikir abstrak
- 5) Penampilan melalui ungkapan perasaan atau simbol analog lainnya dalam bentuk suara harus disertai dengan pembendaharaan pengalaman analog tersebut pada si penerima

Sedangkan jenis-jenis media audio yaitu :

#### 1) Radio

Kelebihan :

- a) Memiliki variasi program yang cukup banyak, sehingga bisa memilih tema pengajaran yang cukup variatif
- b) Bisa dibawa kemana-mana dan dapat disesuaikan dengan tema yang diinginkan dengan mengganti gelombang frekuensinya
- c) Mampu mengembangkan imajinasi siswa
- d) Siswa lebih dapat memusatkan perhatian pada kata, kalimat atau musik
- e) Jangkauannya sangat luas sehingga dapat didengar oleh jumlah anak didik yang banyak dalam satu ruangan
- f) Relatif murah dan mudah didapatkan



Kekurangan :

- a) Pengajaran harus menyesuaikan tema, waktu dan acara dengan program radio yang bersangkutan
- b) Sifat komunikasi yang diberikan media radio ini bersifat satu arah
- c) Peserta didik akan cepat bosan jika acaranya tidak variatif atau monoton
- d) Sifat siaran hanya selintas dan tidak bisa diulang-ulang, sehingga peserta didik kesulitan dalam menyesuaikan kemampuan belajarnya



Gambar 8. Radio

(sumber: jonhsalza.com)

## 2) Pita Perekam dan Compact Diski ( CD ) Audio

Merupakan alat yang digunakan untuk merekam suara yang biasanya dalam bentuk kaset dan hanya menghasilkan suara tanpa gambar.

Media perekam dan CD ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media ini yaitu pita perekam atau CD dapat diputar lebih dari satu kali atau dapat di ulang kembali, rekaman dapat dihapus dan kemudian digunakan kembali dan mampu mengembangkan imajinasi siswa. Sedangkan kekurangan media ini yaitu jangkauannya terbatas dan biaya pengadaan tidak murah.



Gambar 9. Pita Perekam  
(sumber: arifnovindra.blogspot.com)

#### h. Media Audio Visual

Menurut Asyhar (2011: 45) mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain - lain.

Sementara itu Asra (2007: 5–9) mengungkapkan bahwa media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, dan sound slide. Sedangkan Rusman (2012: 63) menjelaskan bahwa media audio visual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio- visual adalah program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program slide suara (sound slide)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio-visual merupakan media yang melibatkan indera pengelihatan dan pendengaran, atau kombinasi dari audio dan visual.

#### 1) Karakteristik Media Audio Visual

Arsyad (2011:31) mengemukakan bahwa media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Mereka biasanya bersifat linier
- b) Mereka biasanya menyajikan visual dinamis
- c) Mereka menggunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya
- d) Mereka merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak
- e) Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif
- f) Umumnya mereka berorientasi pada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah

#### 2) Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio-visual. Arsyad (2011: 49–50) mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut:

Kelebihan :

- a) Film dan vidio dapat melengkapi pengalaman dasar siswa.
- b) Film dan vidio dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang- ulang jika perlu.
- c) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi film dan video menanamkan sikap - sikap dan segi afektif lainnya.
- d) Film dan video yang mengandung nilai - nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung.

- f) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun homogen maupun perorangan.
- g) Film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.

Sedangkan kekurangannya yaitu :

- a) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b) Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
- c) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Berdasarkan kelemahan dan kelebihan diatas maka media audio visul bisa digunakan sebagai alternatif media pembelajaran dalam proses belajar.

#### 4. Tinjauan Tentang Tanggapan

##### a. Pengertian Tanggapan

Tanggapan merupakan kesan-kesan yang diungkapkan oleh seseorang setelah mengalami suatu kejadian atau hasil dari pengamatan suatu obyek yang sudah berlangsung atau sudah terjadi. Menurut pendapat dari Rakhmat (2007) tanggapan adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Selain itu menurut pendapat Agus Sujanto (2004) tanggapan adalah gambaran pengamatan yang ditinggal di kesadaran kita sesudah mengamati.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan merupakan kesan-kesan yang ditimbulkan oleh seseorang setelah melakukan pengamatan suatu obyek yang telah berlangsung. Selain itu,

tanggapan merupakan hasil yang ingin dicapai dari sebuah proses komunikasi. Dalam proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, umpan balik akan terjadi dalam bentuk tanggapan sebagai akibat dari pengiriman pesan.

Agus Sujanto (1993) mengklasifikasikan tanggapan ke dalam tiga bagian :

- 1) Menurut indera yang mengamati
  - a) Tanggapan auditif adalah jenis tanggapan suara yang memakai indera pendengar.
  - b) Tanggapan visual adalah jenis tanggapan yang memakai indera pelihat.
  - c) Tanggapan perasa yaitu jenis tanggapan yang memakai indera perasa.
- 2) Menurut terjadinya
  - a) Tanggapan ingatan, artinya orang-orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali mengenai kejadian yang telah berlalu.
  - b) Tanggapan fantasi, artinya orang yang mempunyai tanggapan yang baik sekali bagi apa yang telah diangan-angankan/dibayangkan.
  - c) Tanggapan fikir, artinya orang yang mempunyai tanggapan yang baik sekali bagi apa yang telah dipikirkannya.
- 3) Menurut Lingkungannya
  - a) Tanggapan benda (kebendaan) artinya orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali tentang benda-benda yang ada di lingkungannya.
  - b) Tanggapan perkataan, artinya orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali mengenai apa-apa yang telah dikatakan individu di sekelilingnya.

Menurut Bigot, dkk. dalam Sumadi Suryabrata (2006) membagi tanggapan pada tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

- a) Tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan
- b) Tanggapan masa datang atau mengantisipasi

- c) Tanggapan masa kini atau tanggapan representatif (tanggapan mengimajinasikan)

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan

Dalam sebuah proses komunikasi, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memberikan tanggapan atau respon, yaitu sebuah perhatian. Tanggapan tidak akan terjadi apabila tidak ada perhatian. Dalam memberikan persepsi, terdapat faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi perhatian (Rakhmat 2007). Hal ini sejalan dengan pendapat Dakir dalam Triyono (2013:10) yang menerangkan tahapan tanggapan dapat diurutkan mulai dari Objek-pengamatan-bayangan-pengiring-bayangan editis-baru ada tanggapan. Faktor yang mempengaruhi tanggapan yaitu :

1) Faktor Intern

a) Alat indera sehat

Alat indra adalah alat-alat tubuh yang berfungsi mengetahui keadaan luar. Alat indra manusia sering disebut panca indra, karena terdiri dari lima indra yaitu indra penglihat (mata), indra pendengar (telinga), indra pembau/pencium (hidung), indra pengecap (lidah) dan indra peraba (kulit).

b) Perhatian yang tertuju

Menurut Dakir (1993:114) dalam Jatmiko (2014:22) perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa

yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu.

## 2) Faktor Ekstern

### a) Rangsangan jelas

Rangsang atau stimulus adalah istilah yang digunakan oleh [psikologi](#) untuk menjelaskan suatu hal yang merangsang terjadinya [respon](#) tertentu. Rangsang merupakan informasi yang dapat diindra oleh panca [indera](#).

### b) Waktu cukup

Untuk memberikan tanggapan, siswa memerlukan waktu yang cukup dalam mengamati media pembelajaran yang digunakan dan pembelajaran.

## 5. Tinjauan Tentang Siswa

### a. Pengertian Siswa

Menurut Nata dalam Aly (2008) kata murid diartikan sebagai orang yang menghendaki untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik sebagai bekal hidupnya agar bahagia dunia dan akhirat dengan jalan belajar sungguh-sungguh. Disamping kata murid dijumpai istilah lain yang sering digunakan dalam bahasa arab, yaitu *tilmidz* yang berarti murid atau pelajar, jamaknya *talamidz*. Kata ini merujuk pada murid yang belajar di madrasah. Kata lain yang berkenaan dengan murid adalah *thalib*, yang artinya pencari ilmu, pelajar, mahasiswa

Sedangkan menurut Sarwono (2007) siswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan.

Muhaimin, dkk. (2005) Adapun sifat-sifat dari anak didik (siswa) memiliki sifat umum antara lain :

- 1) Anak bukanlah miniatur orang dewasa, sebagaimana statement J.J. Rousseau, bahwa “anak bukan miniatur orang dewasa, tetapi anak adalah anak dengan dunianya sendiri”
- 2) Peserta didik (murid), memiliki fase perkembangan tertentu, seperti pembagian Ki Hadjar Dewantara (Wiraga, Wicipta, Wirama)
- 3) Murid memiliki pola perkembangan sendiri-sendiri
- 4) Peserta didik (murid), memiliki kebutuhan. Diantara kebutuhan tersebut adalah sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pendidikan seperti, L.J. Cionbach, yakni afeksi, diterima orang tua, diterima kawan, *independence*, harga diri.

Dalam pengertian yang sederhana, siswa adalah orang atau pelajar yang menerima ilmu pengetahuan dari seorang guru.

#### b. Karakteristik Siswa

Anak sekolah menengah pertama berada pada rentan usia antara 12-14 tahun. Menurut Piaget (dalam Suharjo, 2006:37) tahap perkembangan pada anak terdiri dari empat tahapan yaitu tahap sensori motoris (0-2 tahun) yaitu anak belum memiliki konsep atau gambaran tentang objek tertentu dan anak hanya mengetahui hal-hal yang ditangkap oleh indranya, tahap pra operasional (2-6/7 tahun) dimana anak mulai muncul pertumbuhan kognitifnya namun masih terbatas pada hal-hal yang ditemui dilingkungannya dan baru pada akhir tahun kedua anak akan mulai mengenal simbol/nama, selanjutnya tahap operasi kongkrit (6/7-11/12 tahun) dimana pada



tahap ini anak dalam masa menempuh pendidikan di sekolah dasar dan anak sudah mulai mengenal suatu simbol seperti simbol matematis namun belum dapat menghadapi hal-hal yang bersifat abstrak dan terakhir tahap operasi formal (11 tahun-dewasa) dimana periode ini merupakan operasi mental tingkat tinggi, yaitu anak sudah dapat berhubungan dengan peristiwa abstrak dan tidak hanya dengan objek konkret.

Menurut Desmita (2009: 36) anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun) dan ada beberapa karakteristik siswa usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain:

- a. Terjadi ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah lebih jelas.

Siswa kelas VII SMP berada dalam rentan usia 12-14 tahun dimana berdasarkan teori Piaget pada usia tersebut anak tergolong dalam tahap operasi formal (11 tahun-dewasa).

Berdasarkan karakteristik pertumbuhan tersebut, dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat menerapkan media pembelajaran yang pastinya dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebab pada usia tersebut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang optimal terlebih dahulu guru harus mampu memahami keinginan dan perasaan siswa untuk dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gresio Prentos Manda NIM 036124016 tahun 2008 mengenai “ Tanggapan Siswa Kelas VIII SMPN 15 Yogyakarta Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Teori Pasca Angin Ribut Puting Beliung.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani secara teori pasca angin ribut puting beliung. Populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII dan IX (19 kelas) SMP N 15 Yogyakarta. Jumlah populasi adalah 670 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 103 diambil secara *areal random sampling*. Metode yang digunakan adalah penelitian survei. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut : 1) faktor pelaksanaan “setuju” 44,01 %, “tidak setuju” 55,99% ; 2) faktor materi “setuju” 60,06%, “tidak setuju” 39,94% ; 3) faktor guru “setuju” 59,50 %, “tidak setuju” 40,50% ; 4) faktor tujuan “setuju” 51,13% ,”tidak setuju” 48,87% dan 5)

faktor siswa “setuju” 36,89% , “tidak setuju” 63,11%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani pasca angin ribut puting beliung di SMP N 15 Yogyakarta tetap dapat dilaksanakan walaupun secara teori.

2. Penelitian Faris Insani tahun 2016 dengan judul “*Minat Siswa Kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam Mengikuti Materi Budaya Hidup Sehat dengan Menggunakan Media Audio Visual sebagai Media Pembelajaran.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti materi budaya hidup sehat dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran. Hasil dari penelitian ini minat siswa kelas VII dalam mengikuti materi budaya hidup sehat dengan menggunakan *Media Audio Visual* di SMP N 1 Sentolo tahun ajaran 2013/2014 sebesar 41,57% atau 37 siswa berada pada kategori tinggi. Secara rinci, dapat diketahui sebanyak 19 siswa (21.35%) mempunyai minat dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 37 siswa (41,57%) mempunyai minat dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 24 siswa (26,97%) mempunyai minat dengan kategori rendah, dan 9 siswa (10.11%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah. Maka Minat siswa kelas VII SMP N 1 Sentolo dalam mengikuti materi budaya hidup sehat dengan *Media Audio Visual* Sebagai Media Pembelajaran tahun ajaran 2013/2014 secara keseluruhan adalah tinggi.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam penelitian ini pendidikan jasmani merupakan perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengalami suatu kegiatan atau aktivitas gerak yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman seperti kecerdasan, emosi, kerjasama dan keterampilan. Selain itu aktivitas jasmani yang dilakukan peserta didik juga mengasah kognitif, afektif dan psikomotor.

Di Sekolah terdapat beberapa permasalahan seperti peserta didik mengalami kebosanan pada saat pembelajaran penjas, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, dan proses pembelajaran yang terkesan monoton. Dengan adanya permasalahan tersebut maka tujuan pendidikan jasmani tidak akan tercapai oleh karena itu diperlukan beberapa inovasi untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran, pendidik dapat medesain pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, materi yang disampaikan juga akan lebih mudah untuk dipahami. Sehingga tujuan dari pendidikan jasmani tersebut akan tercapai

Untuk mengetahui respon siswa dan dampak penggunaan media pembelajaran maka penulis akan meneliti mengenai tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan jasmani.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kegiatan pengumpulan data dan analisis suatu permasalahan untuk mendapatkan hasil serta tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Kemudian metode yang digunakan yaitu survey dan menggunakan instrumen angket dimana penelitian ini dimaksudkan untuk melihat hasil dari realitas/gejala/fenomena suatu situasi tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil dari tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret.

Menurut Sugiyono (2011:8) dalam penelitian kuantitatif umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Kemudian selain itu penelitian kuantitatif ini juga bersifat deduktif dimana penelitian ini membutuhkan konsep dan dasar teori untuk bisa menjawab rumusan masalah. Pada umumnya penelitian kuantitatif dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian tentang tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret.

Waktu penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu- Senin 18-20 Februari 2017.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu obyek yang ditentukan oleh peneliti yang kemudian dipelajari untuk mendapatkan informasi mengenai obyek tersebut kemudian disimpulkan. Menurut pendapat Hatvh dan Farhady dalam Sugiyono (2011:38) Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “ variasi “ antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Tanggapan Siswa Kelas VII terhadap media pembelajaran dalam pembelajaran PJOK di SMP N 2 Pleret yaitu kesan-kesan yang ditimbulkan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2011:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas maka dalam populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP N 2 Pleret yang berjumlah 224 siswa yang terbagi kedalam 7 kelas.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2011:81). Selanjtnya Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang

diteliti”. Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Seperti yang dijelaskan sugiyono (2011:85) bahwa “ sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut maka setiap subyek yang diambil dalam penelitian ini didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu.

Tujuan serta pertimbangan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sampel telah mengenal dan pernah menggunakan media pembelajaran sebelumnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan olahraga (PJOK). Selain itu melihat karakteristik peserta didik yang dalam penelitian ini mengambil sampel kelas VII yang pada umumnya siswa kelas VII sedang berada pada masa ingin bermain. Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 15 % dari 224 siswa yaitu 35 siswa yang mewakili kelas VII yang kemudian setiap kelas akan di ambil sampel sebanyak 5 siswa dengan pembagian sampel sebagai berikut :

Tabel 2. Data siswa kelas VII SMP N 2 Pleret

No.	Kelas	Jumlah	Sampel
1.	VII A	32	5
2.	VII B	32	5
3.	VII C	32	5
4.	VII D	32	5
5.	VII E	32	5
6.	VII F	32	5
7.	VII G	32	5

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data agar hasilnya dapat dengan mudah untuk dilakukan pengolahan (Suharsimi Arikunto, 2006:160). Dalam hal ini peneliti bertindak sendiri untuk melakukan pengamatan, dan penyebaran kuesioner. Langkah-langkah penyusunan instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991) yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik fungsi dan menyusun butir soal.

##### 1. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk yaitu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti konstruk yang akan diteliti sehingga tidak ada penyimpangan terhadap tujuan yang akan dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret.



## 2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor yaitu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang diteliti. Dalam penelitian ini faktor yang digunakan yaitu tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap nilai atau hasil belajar siswa.

## 3. Menyusun Butir Soal

Butir-butir pertanyaan disusun berdasarkan faktor yang menyusun konstruk dan memaparkan isi serta tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan kemudian butir soal disusun sesuai dengan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini.

Instrumen dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan oleh peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing. Instrumen dikembangkan menjadi beberapa indikator yang digunakan untuk mengambil data. Peneliti menggunakan alat bantu (instrumen) dalam pengumpulan data.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2011:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah utama pada suatu penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data dan dengan mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data yang sesuai dapat membantu pencapaian hasil yang valid dan *reliable*.

Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1 Angket

Menurut Sugiyono (2011:142) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner dengan tujuan mempersingkat waktu pengumpulan data karena ruang lingkup penelitian ini tidak terlalu luas. Selain itu, peneliti juga dapat bertatap muka secara langsung dengan responden sehingga akan terjadi kondisi yang cukup baik dan responden akan memberikan data secara obyektif dan cepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk menghitung skor pada masing-masing jawaban. Menurut Sugiyono (2011:93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Berikut tabel sistem penilaian :

Tabel 3. Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

## 2 Konsultasi *Expert Judgement*

Langkah berikutnya sebelum pengumpulan data yaitu melakukan validasi butir-butir pernyataan dalam kuesioner dengan menggunakan *Expert Judgement*. Dalam penelitian ini ahli yang digunakan untuk *Expert Judgment* adalah Saryono, S.Pd.,Jas,M.Or. ahli dalam bidang media pembelajaran. Selanjutnya dalam penelitian ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka langkah berikutnya yaitu mengkonsultasikan dengan ahli sebelum instrument tersebut disebarkan kepada responden.

## 3 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun oleh peneliti benar-benar instrumen yang baik. Menurut Suharsimi (dalam Triyono 2013:35) baik buruknya instrumen ditunjukkan oleh tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas). Dalam penelitian ini, pelaksanaan uji coba instrumen akan dilaksanakan di SMP N 1 Banguntapan dengan jumlah responden uji coba yaitu sebanyak 27. Alasan pengambilan data uji coba di SMP N 1 Banguntapan yaitu karena letak sekolah yang tidak terlalu jauh serta memiliki karakteristik lingkungan yang sama. Dengan menggunakan angket, peneliti datang langsung ke sekolah memberikan angket kepada responden. Kemudian hasilnya diskor dan dianalisis. Teknik yang digunakan untuk uji validitas dengan bantuan *software SPSS (Statistic Package and Social Science)* versi 24.00 for

windows. Berikut akan dijelaskan mengenai kisi-kisi instrumen yang digunakan sebelum dilakukan uji coba.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrument Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes	
			Positif	Negatif
Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Internal	a. Alat indera sehat	1, 2,4	3, 5
		b. Perhatian yang tertuju	6,7,8	9, 10
	Eksternal	a. Rangsangan jelas	12,13,14	11,15
		b. Waktu cukup	17,18,19	16,20

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada tanggal 31 Januari 2017 di SMP N 1 Banguntapan maka dapat diketahui kriteria pengujian suatu butir pernyataan dikatakan valid atau sah apabila koefisien  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan dianggap gugur apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikasinya 5 %. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen pada siswa kelas VII G dengan jumlah 27 siswa dan diperoleh hasil yaitu terdapat 3 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 5, 11 dan 15 sedangkan 17 butir pernyataan yang lain dinyatakan valid . Butir pernyataan yang tidak valid tersebut dikarenakan memiliki *corrected item-total correlation*  $< r_{tabel}$ . Selanjutnya butir yang tidak valid tersebut harus diperbaiki atau dibuang hal ini diperkuat dengan penjelasan yang terdapat dalam Sugiyono (2011:126)

yang mengatakan bahwa “ bila harga korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.”

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memutuskan untuk membuang 3 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarena terdapat beberapa keterbatasan dari peneliti yaitu keterbatasan waktu dan biaya serta beberapa keterbatasan lain yang dialami oleh peneliti.

#### 4 Hasil Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2002 :144). Sedangkan menurut Nunnally (Surapranata, 2004) menyatakan bahwa pengertian validitas senantiasa dikaitkan dengan penelitian empiris dan pembuktian-pembuktiannya bergantung kepada macam validitas yang digunakannya

Setelah dilakukan uji coba instrument terhadap 27 siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Banguntapan diketahui kriteria pengujian suatu butir pernyataan dikatakan valid atau sah jika koefisien  $r_{hitung} \geq 0,381$  dan dianggap gugur apabila  $r_{hitung} < 0,381$  dengan taraf signifikasinya 5 %.

Sebagai tolok ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interpretasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993:233) sebagai berikut :

0,800 – 1,00	= sangat tinggi
0,600 – 0,800	= tinggi
0,400 – 0,600	= cukup
0,200 – 0,400	= rendah
0,00 – 0,200	= sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan teknik Alpha Conbrach melalui program SPSS versi 24.00 diperoleh reliabilitas Alpha sebesar 0,725 melihat kategori interpretasi diatas maka dapat diketahui hasil tersebut masuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga layak dijadikan data penelitian.

Dari hasil uji coba instrumen di atas maka dapat diperoleh kisi-kisi yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian mengenai tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Kisi-kisi Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes	
			Positif	Negatif
Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Internal	c. Alat indera sehat	1, 2,4	3
		d. Perhatian yang tertuju	5,6,7	8, 9
	Eksternal	c. Rangsangan jelas	10,11,12	
		d. Waktu cukup	14,17	13,15,16

#### G. Teknik Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah memperoleh data yang dibutuhkan yaitu menganalisis data tersebut untuk mendapatkan kesimpulannya. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan prosentase. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Faris Insani (2016) data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan, dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase.

Rumus yang digunakan yaitu : (Anas Sudijono, 2006 :43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentasi yang dicari

F = Frekuensi

N= Jumlah Responden

Selanjutnya setelah membandingkan dilakukan analisis validitas angket. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Menurut Sugiono (2010) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Pada penelitian ini akan dikatakan sebagai instrumen yang valid apabila instrument yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen akan menggunakan langkah-langkah menurut Sutrisno Hadi (1999) dalam Triyono (2013:36) sebagai berikut :

1. Menghitung skor faktor dari skor butir
2. Menghitung korelasi momen tangkar antara butir dengan skor
3. Mengoreksi korelasi momen tangkar menjadi korelasi bagian total
4. Menguji signifikansi korelasi bagian total
5. Menggugurkan butir-butir yang tidak valid

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y  
 $N$  = jumlah kasus  
 $\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y  
 $\sum X^2$  = jumlah kuadrat X  
 $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat Y

Untuk membuat kategori pengelompokan atau mengubah skor mentah menjadi hasil nilai standar, terlebih dahulu harus menentukan skor minimum dan skor maksimum dari hasil perolehan skor penelitian. Selanjutnya menentukan mean (rerata) dan standar deviasi skor yang diperoleh untuk menetapkan norma terlebih dahulu. Norma yang ditetapkan berskala lima atau lima huruf sebagai berikut :

Tabel 6. Rentang Norma

<b>Rentang Norma</b>	<b>Kategori</b>
$(M + 1,50 S) < X$	Nilai A
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$	Nilai B
$(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Nilai C
$(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$	Nilai D
$X \leq (M - 1,50 S)$	Nilai E

Selanjutnya, untuk memberikan makna pada skor yang ada, kategori hasil penilaian berdasarkan rumus Saifudin Azwar (nilai A,B,C,D,E) diubah dalam bentuk penilaian yang disesuaikan dengan kriteria lima kelompok atau lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

**Tabel 7. Pengkategorian Skor**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
$(M + 1,50 S) < X$	Sangat Tinggi
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$	Tinggi
$(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Sedang
$(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$	Rendah
$X \leq (M - 1,50 S)$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Mean/rara-rata hitung

S = Standar Deviasi

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya yang diperoleh oleh peneliti. Dari hasil penelitian mengenai tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret. Angket yang digunakan diisi oleh responden sebanyak 35 siswa kelas yang mewakili dari populasi. Selanjutnya responden mengisi angket sebanyak 17 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Tanggapan siswa dijabarkan dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 4 indikator, yaitu alat indera sehat, perhatian yang tertuju, rangsangan jelas dan waktu cukup.

Selanjutnya, setelah responden mengisi angket kemudian dilakukan perhitungan skor dari masing-masing indikator.

Secara keseluruhan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil analisis statistik data tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PJOK di SMP N 2 Pleret

No	Analisis	Hasil
1.	Nilai <i>Maksimum</i>	63
2.	Nilai <i>Minimum</i>	47
3.	<i>Mean</i>	52,97
4.	<i>Median</i>	53
5.	<i>Modus</i>	53
6.	<i>Standar Deviasi</i>	3,30

Dari hasil yang diperoleh di atas maka tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi 5 kategori, kategori tersebut yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

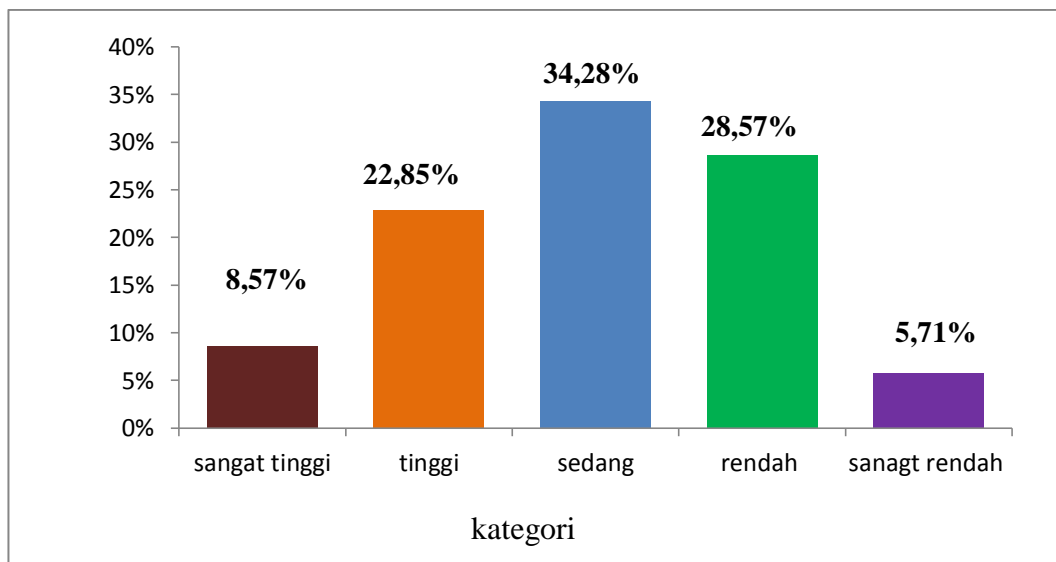
Mengacu pada kategori diatas maka dapat diketahui distribusi frekuensi tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret. Selanjutnya akan di jelaskan mengenai distribusi frekuensi yang akan di sajikan pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$57,92 < X$	3	8,57 %	Sangat Tinggi
2	$54,62 < X \leq 57,92$	8	22,85%	Tinggi
3	$51,31 < X \leq 54,62$	12	34,28%	Sedang
4	$48,01 < X \leq 51,31$	10	28,57%	Rendah
5	$X \leq 48,02$	2	5,71%	Sangat Rendah
Jumlah		35	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebanyak 3 siswa (8,57%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) mempunyai tanggapan kategori sedang, 10 siswa (28,57%) mempunyai tanggapan kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian apabila dilihat dari frekuensi setiap

kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, berikut gambar diagram batang yang diperoleh :



Gambar 10. Diagram Batang Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret.

Selanjutnya, secara rinci akan dideskripsikan data mengenai faktor-faktor dan indikator yang mempengaruhi tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret. Faktor-faktor yang dideskripsikan yaitu meliputi faktor internal yang terdiri dari alat indera yang sehat dan perhatian yang dituju. Sedangkan faktor eksternal meliputi rangsangan dan waktu yang cukup. Berikut akan dijelaskan secara rinci.

## 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret. Pada penelitian ini, faktor internal terdiri dari 2 indikator yaitu alat indra yang sehat dan perhatian yang dituju. Dalam instrumen penelitian ini indikator alat indra dijabarkan kedalam 5 butir pernyataan, sedangkan indikator perhatian yang dituju dijabarkan kedalam 5 butir pernyataan dimana butir-butir pernyataan pada kedua indikator tersebut telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Diketahui bahwa indikator alat indra memiliki hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Analisis Statistik Indikator Alat Indra

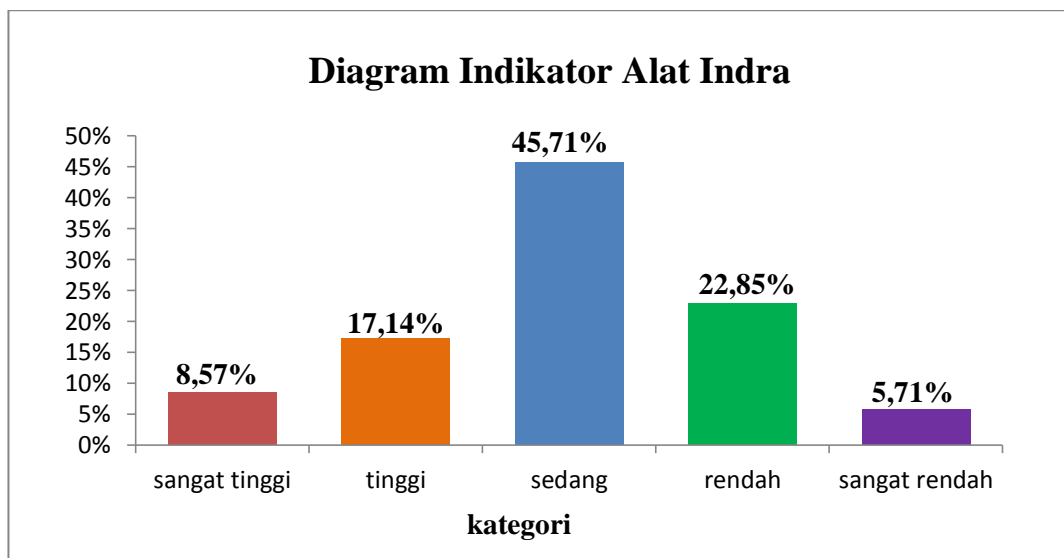
No	Analisis	Hasil
1.	Nilai <i>Maksimum</i>	19
2.	Nilai <i>Minimum</i>	12
3.	<i>Mean</i>	15,43
4.	<i>Median</i>	15
5.	<i>Modus</i>	15
6.	<i>Standar Deviasi</i>	1,52

Setelah data diketahui maka selanjutnya dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut tabel pengkategorian data :

Tabel 11. Pengkategorian Indikator Alat Indra

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$17,71 < X$	3	8,57%	Sangat Tinggi
2	$16,19 < X \leq 17,71$	6	17,14%	Tinggi
3	$14,67 < X \leq 16,19$	16	45,71%	Sedang
4	$13,15 < X \leq 14,67$	8	22,85%	Rendah
5	$X \leq 13,15$	2	5,71%	Sangat Rendah
Jumlah		35	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret yaitu sebanyak 3 siswa (8,5%) mempunyai tanggapan sangat tinggi, 6 siswa (17,14%) mempunyai tanggapan tinggi, 16 siswa (45,71%) mempunyai tanggapan sedang, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan rendah dan 2 siswa (5,71%) mempunyai tanggapan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor internal khususnya pada alat indra adalah sedang. Untuk memperjelas pengkategorian berikut gambar diagram yang diperoleh :



Gambar 11. Diagram Batang Indikator Alat Indra

Setelah mengetahui hasil dari data indikator alat indra, maka selanjutnya akan dijabarkan mengenai indikator perhatian yang dituju. Dalam penelitian ini indikator mengenai perhatian yang dituju dijabarkan ke dalam 5 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid untuk digunakan untuk lebih jelasnya berikut hasil yang didapat dari indikator perhatian yang dituju :

Tabel 12. Analisis Statistik Indikator Perhatian Yang Dituju

No	Analisis	Hasil
1.	Nilai <i>Maksimum</i>	19
2.	Nilai <i>Minimum</i>	14
3.	<i>Mean</i>	16,23
4.	<i>Median</i>	16
5.	<i>Modus</i>	16
6.	<i>Standar Deviasi</i>	1,49

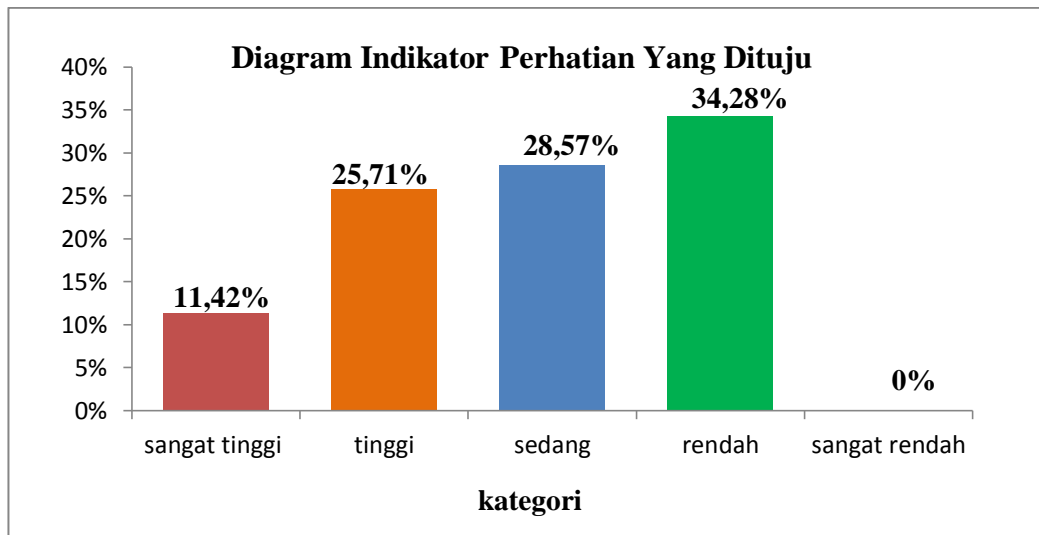
Selanjutnya data dikonversikan kedalam pengkategorian yaitu sebagai berikut :

Tabel 13. Pengkategorian Indikator Perhatian Yang Dituju

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$18,47 < X$	4	11,42%	Sangat Tinggi
2	$16,97 < X \leq 18,47$	9	25,71%	Tinggi
3	$15,48 < X \leq 16,97$	10	28,57%	Sedang
4	$13,98 < X \leq 15,48$	12	34,28%	Rendah
5	$X \leq 13,98$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		35	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret yaitu sebanyak 4 siswa (11,42%) mempunyai tanggapan sangat tinggi, 9 siswa (25,71%) mempunyai tanggapan tinggi, 10 siswa (28,57%) mempunyai tanggapan sedang, 12 siswa (34,28%) mempunyai tanggapan rendah dan 0 siswa (0%) mempunyai tanggapan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor internal khususnya pada perhatian yang dituju adalah rendah . Untuk memperjelas pengkategorian berikut gambar diagram yang diperoleh :





Gambar 12. Diagram Batang Indikator Perhatian Yang Dituju

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor kedua yang terdapat dalam penelitian tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N2 Pleret. Dalam penelitian ini faktor eksternal dibagi ke dalam 2 indikator yaitu indikator rangsangan dan indikator waktu yang cukup. Pada indikator rangsangan dijabarkan ke dalam 3 butir pernyataan sedangkan indikator waktu yang cukup dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan. Berikut akan dijelaskan hasil perolehan data pada indikator rangsangan.

Tabel 14. Analisis Statistik Indikator Rangsangan

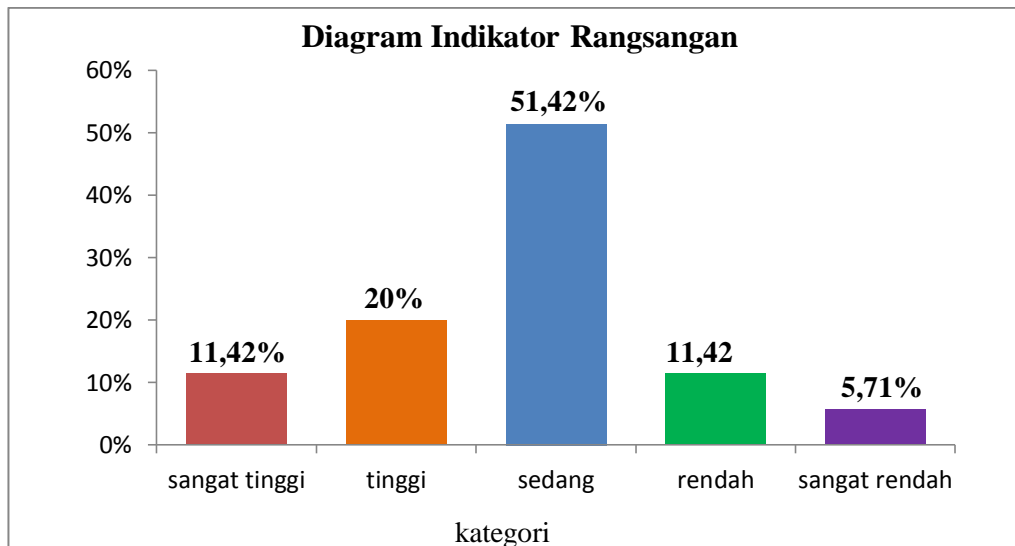
No	Analisis	Hasil
1.	Nilai <i>Maksimum</i>	11
2.	Nilai <i>Minimum</i>	7
3.	<i>Mean</i>	9,20
4.	<i>Median</i>	9
5.	<i>Modus</i>	9
6.	<i>Standar Deviasi</i>	0,99

Setelah data statistik diketahui maka selanjutnya dikonverensikan kedalam lima kategori, berikut akan disajikan tabel pengkategorian :

Tabel 15. Pengkategorian Indikator Rangsangan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$10,69 < X$	4	11,42%	Sangat Tinggi
2	$9,69 < X \leq 10,69$	7	20%	Tinggi
3	$8,70 < X \leq 9,69$	18	51,42%	Sedang
4	$7,70 < X \leq 8,70$	4	11,42%	Rendah
5	$X \leq 7,70$	2	5,71%	Sangat Rendah
Jumlah		35	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret yaitu sebanyak 4 siswa (11,42%) mempunyai tanggapan sangat tinggi, 7 siswa (20%) mempunyai tanggapan tinggi, 18 siswa (51,42%) mempunyai tanggapan sedang, 4 siswa (11,42%) mempunyai tanggapan rendah dan 2 siswa (5,71%) mempunyai tanggapan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor internal khususnya pada rangsangan adalah sedang . Untuk memperjelas pengkategorian berikut gambar diagram yang diperoleh :



Gambar 13. Diagram Batang Indikator Rangsangan

Data penelitian di atas merupakan data mengenai indikator rangsangan yang terdapat dalam faktor eksternal. Selanjutnya akan dijelaskan indikator terakhir yang terdapat dalam penelitian ini yaitu indikator waktu yang cukup. Dalam penelitian ini indikator waktu yang cukup dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4 yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai analisis data statistiknya.

Tabel 16. Analisis Statistik Indikator Waktu Yang Cukup

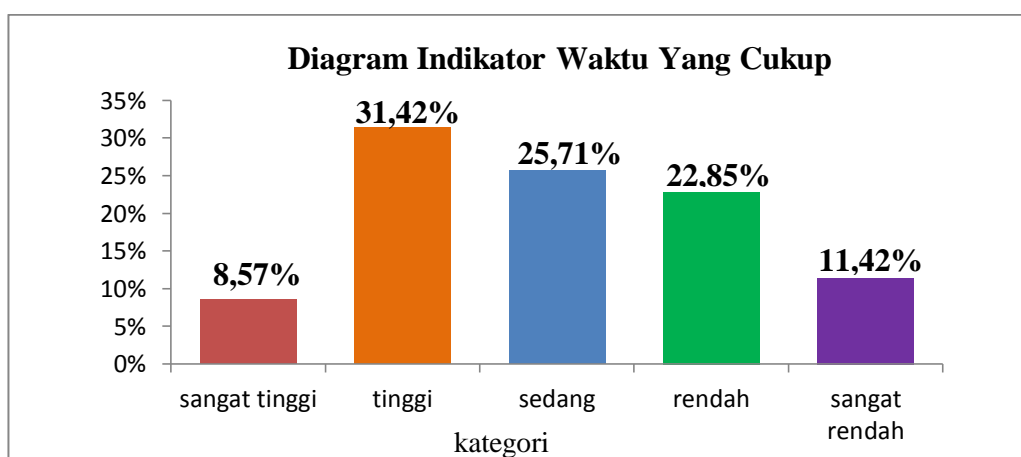
No	Analisis	Hasil
1.	Nilai <i>Maksimum</i>	15
2.	Nilai <i>Minimum</i>	10
3.	<i>Mean</i>	12,11
4.	<i>Median</i>	12
5.	<i>Modus</i>	13
6.	<i>Standar Deviasi</i>	1,34

Setelah data statistik diketahui maka selanjutnya dikonverensikan kedalam lima kategori, berikut akan disajikan tabel pengkategorian :

Tabel 17. Pengkategorian Indikator Waktu Yang Cukup

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$14,12 < X$	3	8,57%	Sangat Tinggi
2	$12,78 < X \leq 14,12$	11	31,42%	Tinggi
3	$11,43 < X \leq 12,78$	9	25,71%	Sedang
4	$10,09 < X \leq 11,43$	8	22,85%	Rendah
5	$X \leq 10,09$	4	11,42%	Sangat Rendah
Jumlah		35	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret yaitu sebanyak 3 siswa (8,57%) mempunyai tanggapan sangat tinggi, 11 siswa (31,42%) mempunyai tanggapan tinggi, 9 siswa (25,71%) mempunyai tanggapan sedang, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan rendah dan 4 siswa (11,42%) mempunyai tanggapan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor internal khususnya pada waktu yang cukup adalah sedang . Untuk memperjelas pengkategorian berikut gambar diagram yang diperoleh :



Gambar 14. Diagram Batang Indikator Waktu Yang Cukup

## **B. Pembahasan**

Tanggapan merupakan kesan-kesan yang ditimbulkan oleh seseorang setelah melakukan pengamatan suatu obyek yang telah berlangsung. Pendapat diatas diperkuat oleh Rakhmat (2007) tentang tanggapan adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan dan menafsirkan pesan. Selain itu, tanggapan merupakan hasil yang ingin dicapai dari sebuah proses komunikasi. Dalam penelitian ini tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media merupakan salah satu bentuk komunikasi antara guru dengan siswa. Dan berdasarkan data yang dihasilkan maka tanggapan siswa tersebut masuk dalam kategori sedang.

Kategori sedang yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan tabel kategori yang telah dijabarkan dalam faktor-faktor tanggapan yang menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang. Secara rinci yaitu sebanyak 3 siswa (8,57%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) mempunyai tanggapan kategori sedang, 10 siswa (28,57%) mempunyai tanggapan kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang.

Selanjutnya, melihat hasil tersebut maka dapat diketahui hasil tersebut belum dapat dikatakan hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan masih ada faktor yang memiliki hasil rendah yaitu perhatian yang dituju yang ada dalam faktor internal. Dalam penelitian ini indikator perhatian yang dituju memperoleh hasil 34,28 % masuk dalam kategori rendah, sehingga dapat dilihat bahwa siswa di sekolah tersebut masih belum bisa fokus dengan media pembelajaran dan materi pembelajaran yang diberikan. Hal ini dapat disebabkan kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa, kurangnya minat siswa untuk memperhatikan materi dan kurang menariknya media atau model pembelajaran yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung. Menurut Dakir (1995) perhatian merupakan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatan kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu. Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini diketahui fokus atau kesadaran dari siswa terhadap penggunaan media masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan dengan adanya kesadaran dan perhatian siswa terhadap media yang sedang digunakan dapat membantu siswa untuk lebih paham dan mengerti isi serta tujuan dari materi tersebut.

Pada faktor eksternal yang terdiri dari 2 indikator yaitu indikator rangsangan dan indikator waktu yang cukup, dimana ada salah satu faktor yang berbanding terbalik dengan indikator perhatian yang dituju yaitu indikator waktu yang cukup, dalam penelitian ini indikator waktu yang cukup memperoleh hasil yang tinggi yaitu 31,42%. Dengan hasil yang diperoleh tersebut maka dapat diketahui bahwa siswa kelas VII di SMP N 2 Pleret sudah merasakan keefektifan

penggunaan media dalam pembelajaran PJOK, hal ini menandakan bahwa guru sudah memberikan waktu yang cukup dengan penggunaan media pembelajaran. Akan tetapi hasil tersebut tentunya masih perlu ditingkatkan agar nantinya siswa lebih dapat memahami materi yang diberikan. Hal ini dikarenakan antara indikator yang satu dengan indikator yang lain saling berkaitan sehingga meskipun pada indikator waktu yang cukup ini telah masuk dalam kategori tinggi, namun belum mencapai hasil yang baik.

Secara keseluruhan diperoleh hasil penelitian bahwa tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang dengan hasil 34,28%. Hasil ini dapat dikatakan cukup baik akan tetapi belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator perhatian yang dituju. Sehingga tingkat ketertarikan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PJOK akan meningkat. Selain itu, tujuan dari materi pembelajar juga akan tercapai. Sehingga media dapat membantu mencapai tujuan dari materi pembelajaran tersebut selain sebagai sarana komunikasi antara guru dengan siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang. Hal ini diketahui berdasarkan data yaitu sebanyak 3 siswa (8,57%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) mempunyai tanggapan kategori sedang, 10 siswa (28,57%) mempunyai tanggapan kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu ditingkatkan intensitas penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret.

Kondisi tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari alat indra yang sehat dan perhatian yang dituju serta faktor eksternal yaitu rangsangan dan waktu yang cukup.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian tersebut yaitu :



## 1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari siswa sekolah menengah pertama khususnya siswa kelas VII sebagai subyek penelitian. Melihat hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang. Dengan hasil yang diperoleh tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan pengetahuan olahraga pada khususnya.

## 2. Praktis

Dengan diketahui hasil dari penelitian tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang, hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru PJOK agar dapat meningkatkan intensitas penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu sarana pendukung saat pembelajaran sehingga siswa tujuan pembelajaran juga akan tercapai secara keseluruhan selain itu dapat menumbuhkan rasa keingintahuan siswa terhadap media dan materi yang diberikan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penlitian sudah diupayakan semaksimal mungkin, akan tetapi masih dirasakan adanya keterbatasan dan kekurangan yang tidak dapat dihindari, yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian kuisioner sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling mengisi secara bersamaan.
2. Peneliti kurang bisa mengontrol keseriusan responden saat mengisi angket sehingga ada beberapa responden yang mengisi angket dengan bercanda dan tidak serius.
3. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen terdapat beberapa butir pernyataan yang dinyatakan gugur dan peneliti tidak memperbaikinya lagi melainkan menghilangkan butir yang gugur tersebut. Hal ini dikarenakan mengingat terbatasnya waktu dan biaya dari peneliti.

#### **D. Saran**

1. Kepada Guru Pendidikan Jasmani

Disarankan kepada guru PJOK untuk meningkatkan pengadaan dan penggunaan media serta fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani terutama media pembelajaran sehingga guru PJOK lebih sering menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran.

2. Kepada Siswa SMP N 2 Pleret

Disarankan kepada siswa untuk lebih meningkatkan rasa keingintahuannya terhadap media yang digunakan sehingga nantinya lebih memahami materi yang disampaikan guru yang dituangkan dalam media pembelajaran. selain itu disarankan juga agar meningkatkan pengetahuannya, pemahamannya serta tanggapan mengenai media pembelajaran yang digunakan guru PJOK.

### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut tentang tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran kemudian menghubungkan dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fadhil Attar. (2014). *Karakteristik Siswa SMP*. Di akses dari <https://reduxation.blogspot.co.id/2014/12/karakteristik-siswa-smp.html>. Pada Tanggal 8 November 2016 pukul 08.34
- Anonim. (2016). *Dalam Info dan Pengertian Menurut Ahli*. Di akses dari <http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-siswa-menurut-para-ahli.html>. Pada tanggal 4 April 2017 pukul 20.41
- Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Bandi Utama. (2011). *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta. Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Burhan Bungin. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana
- Cecep Kustandi. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Depdiknas. 2003b. *Kurikulum 2004; Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SMP dan MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta : Diva Press
- Hamim Afif. (2013). Pengertian Validitas dan Jenis-jenis Validitas. Di akses dari <https://hamimnurham.wordpress.com/2013/05/02/pengertian-validitas-dan-jenis-jenis-validitas/>. Pada Tanggal 15 November 2016 pukul 11.10
- Hamzah. B Uno dan Nina. (2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- James Popham dan Eva L. Baker. (2005). *Dalam Artikel Tujuan Pembelajaran Dalam Komponen penting Pembelajaran*. Di Akses dari <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/08/30/tujuan-pembelajaran-sebagai-komponen-penting-dalam-pembelajaran/>. Pada tanggal 2 April 2017 pukul 21.15

- John D. Latuheru. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Michael Johan. H Louk, Pamuji Sukoco. (2016).** *Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Tunagrahita Ringan*. (Vol. 4 No.1 April 2016 (24-33)). Di akses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/view/8132>. Pada Tanggal 18 November 2016 pukul 21.30
- Nopa Puspitasari. (2015). Makalah Media Pembelajaran Audio Visual. Di akses dari <http://nopa%20puspitasari%20ibrahim%20%20MAKALAH%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20AUDIO%20VISUAL.htm>. Pada Tanggal 8 November 2016 pukul 08.30
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rosy Amelya. (2016). *Tugas Akhir Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP N 1 Tempel Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta
- Sadiman Arief. dkk. (2002). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Saifuddin. (2001). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana & Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung : Penerbit Sinar Baru
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Dalam Tugas Akhir Skripsi Tanggapan Siswa Kelas V Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Pada Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta*. Di akses dari

[http://eprints.uny.ac.id/26593/1/SKRIPSI%20\\_JATMIKO.pdf](http://eprints.uny.ac.id/26593/1/SKRIPSI%20_JATMIKO.pdf). Pada tanggal 2 April 2017 pukul 21.35

Sumadi Suryabrata. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers

Triyono. (2013). *Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*. Yogyakarta

Wicaksono Putra. (2012). Analisis Statistika dan Data Spasial. Di akses dari <http://analisis-statistika.blogspot.co.id/2012/09/menentukan-jumlah-sampel-dengan-rumus.html>. Pada tanggal 18 Januari 2017 pukul 08.35

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 164/POR/XI/2016  
Lamp. : 1 beralat  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

17 November 2016

Kepada : Yth. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : CANDRA WIDYASTUTI  
NIM : 13601241085  
Judul Skripsi : TANGGAPAN SISWA KELAS VII TERHADAP MEDIA  
PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA SAAT PROSES  
PEMBELAJARAN PIJOK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN  
BANGUNTAPAN.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan. topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Plt. Ketua Jurusan POR,

Ahmad Rithaudin, M.Or.  
NIP. 19810125 200604 1 001.





## Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba dari Prodi

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada :  
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Candra Widayastuti  
Nomor Mahasiswa : 13601241085  
Program Studi : PJKE  
Judul Skripsi :  
"Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran  
Dalam Pembelajaran Pendidikan Jaman Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Meret"


Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu/Bulan : Januari s/d Maret  
Tempat / Obyek : SMP N 2 Meret

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2017


Yang Mengajukan,

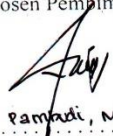
  
Candra Widayastuti  
NIM. 13601241085

Mengetahui :

Kaprodi. PJKE

Dosen Pembimbing,

  
Dr. Guntur M. Pd.  
NIP. 19810926 200 604 1 001

  
Arif Fajar Ramadi, M.Or  
NIP. 1982 05 22 2009 121 006

Lampiran Surat Izin Uji Coba dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 004.a/UN.34.16/PP/2017.

25 Januari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Yth. : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Banguntapan  
Jl. Karangturi, Tegal Permai, Baturetno, Bantul,  
Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Candra Widyastuti.  
NIM : 13601241085.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP : 19820522 200912 1 006.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2017.  
Tempat/Objek : SMP Negeri 1 Banguntapan.  
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran Surat Izin Penelitian dari Prodi

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk keperluan penelitian, wawancara dan pengambilan data dalam rangka Tugas Akhir, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Candra Widyantri  
NIM : B60241085  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Judul :


"Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran  
Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP N 2 Pleret"

Pelaksanaan pengambilan data

Waktu / Bulan : Februari s.d Maret  
Obyek/Tempat&Alamat : SMP N 2 Pleret  
Kedaton Pleret Bantul


Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2017  
Yang mengajukan


  
Candra Widyantri  
NIM. B60241085

Mengetahui:

Kaprodi PJKR

  
Dr. Gunur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001.

Dosen Pembimbing

  
Aris Fajar Pambudi, M.Or  
NIP. 198205232009121006

## Lampiran Surat Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 064/UN.34.16/PP/2017.

20 Februari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Candra Widyastuti.  
NIM : 13601241085.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP : 19820522 200912 1 006.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2017.  
Tempat/Objek : SMP Negeri 2 Pleret, Bantul.  
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan.  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Pleret, Bantul.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



## Lampiran Surat Izin dari Bankesbangpol DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 01 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/ 769/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati  
Up. Kepala BAPPEDA Kab. Bantul

Di  
BANTUL

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 30/ UN34.16/ PP/ 2017  
Tanggal : 24 Januari 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"TANGGAPAN SISWA KELAS VII TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 2 PLERET"** kepada :

Nama : CANDRA WIDYASTUTI  
Nim : 13601241035  
No. HP/Identitas : 081903727088/3402127004950003  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP N 2 Pleret Bantul  
Waktu Penelitian : 01 Februari 2017 s/d 30 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran Surat Izin Penelitian Bappeda Bantul



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0479 / S1 / 2017**

**Menunjuk Surat** : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/769/kesbangpol/2017  
Tanggal : 01 Februari 2017 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**  
Nama : **CANDRA WIDYASTUTI**  
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**  
NIP/NIM/No. KTP : **3402127004950003**  
Nomor Telp./HP : **081903727088**  
Tema/Judul Kegiatan : **TANGGAPAN SISWA KELAS VII TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 2 PLERET**  
Lokasi : **SMP N 2 Pleret Bantul**  
Waktu : **01 Februari 2017 s/d 30 Maret 2017**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**  
Pada tanggal : **01 Februari 2017**

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Pengendalian  
Penelitian dan Pengembangan u.b,  
Kasubbid Penelitian dan  
Pengembangan

**HENY ENDRAWATI, SP.MP**  
NIP: 19710608 199803 2 004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Pleret Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SMP Negeri 2 Pleret
6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)

## Lampiran Surat Izin Penelitian SMP N 2 Pleret



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 064/UN.34.16/PP/2017.

20 Februari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Yth. : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pleret  
Kedaton, Pleret, Bantul, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

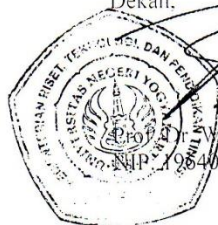
Nama : Candra Widyastuti.  
NIM : 13601241085.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP : 19820522 200912 1 006.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2017.  
Tempat/Objek : SMP Negeri 2 Pleret, Bantul.  
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan.



*(Signature)*  
Yawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001











**Tembusan :**

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.


### Lampiran 3. Kartu Bimbingan

#### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Candra Widyastuti  
 NIM : 13601241085  
 Program Studi : PGKR  
 Pembimbing :

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	18 November 2016	Revisi Judul dan Latar belakang studi kasus	
2.	7 Desember 2016	Revisi Bab I (Latar belakang)	
3.	27 Desember 2016	Bab I dan Bab II	
4.	16 Januari 2017	Revisi Bab II (Dasar Teori) dan Bab III	
5.	18 Januari 2017	Kisi-kisi Instrumen	
6.	20 Januari 2017	Kisi-kisi Instrumen dan Instrumen expert judgement.	
7.	17 Februari 2017	Hasil uji coba Instrumen	
8.	23 Februari 2017	Bab IV (Hasil Penelitian).	
9.	1 Maret 2017	Bab IV & V	
10.	10 Maret 2017	Bab V, abstrak + lampiran.	

Ketua Jurusan POR,



Dr. Gunardi, M.Pd.  
 NIP. 19810926 200604 1 001.





Lampiran 4. Surat Permohonan *Expert Judgement*

**SURAT PENGANTAR VALIDASI**

Kepada Yth.

Bapak. Saryono, S.Pd. Jas., M.or.

Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Candra Widyastuti

NIM : 13601241085

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Memohon kesediaan Bapak sebagai *expert judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP N 2 Pleret”

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 198205222009121006

Peneliti



Candra Widyastuti  
NIM 13601241085

Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan *Expert Judgement*

**SURAT KETERANGAN EXPERT JUGDMENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Candra Widyastuti

NIM : 13601241085

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar telah membuat lembar angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul : “Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP N 2 Pleret”

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,



Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP. 19740317 200812 1 003

## Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian

### INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pleret Bantul terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

#### A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternatif jawaban dari setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Sesuai alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena pelajarannya menarik dan menyenangkan	✓			

Uji Coba Angket Penelitian

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendengarkan dengan baik saat guru menerangkan mengenai tujuan pembelajaran PJOK				
2.	Saya senang jika pelajaran PJOK menggunakan video				
3.	Saya tidak tertarik saat guru menjelaskan dengan media gambar				
4.	Saya selalu belajar materi olahraga secara umum dengan melihat video di internet				
5.	Saya bosan saat guru menjelaskan materi secara lisan				
6.	Saya bisa fokus saat materi dalam pelajaran PJOK diberikan melalui video atau gambar				
7.	Saya berminat mengikuti pelajaran PJOK karena menggunakan media gambar yang menarik				
8.	Saya mulai tertarik dengan pelajaran PJOK saat pembelajaran mulai menggunakan media				
9.	Saya tidak antusias mengikuti pelajaran PJOK meskipun menggunakan media video dan gambar				
10.	Melihat video pembelajaran hanya membuat saya bingung dengan materi didalamnya				
11.	Lebih baik bermain sepak bola secara langsung dari pada melihat video permainan sepak bola				
12.	Penggunaan media saat pelajaran PJOK mendorong saya menemukan ide-ide baru				
13.	Saya lebih aktif bertanya tentang materi dalam PJOK setelah melihat video pembelajaran				
14.	Pembelajaran PJOK menggunakan gambar membuat materi mudah diingat				
15.	Saya bingung dengan pelajaran PJOK yang materinya menggunakan diagram atau tabel				
16.	Melihat video pembelajaran PJOK hanya akan membuang waktu				
17.	Saya lebih memahami materi yang disampaikan dengan media di awal pembelajaran				
18.	Di Sekolah saya jarang menggunakan media pembelajaran saat pelajaran PJOK				
19.	Saya merasa rugi mengikuti pelajaran PJOK yang menggunakan media				
20.	Nilai pelajaran PJOK saya meningkat setelah pembelajaran menggunakan media.				

## Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	27	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,725	21

## Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	109,74	169,738	,418	,713
butir2	109,70	164,909	,647	,704
butir3	110,30	166,755	,519	,708
butir4	110,19	171,695	,410	,716
butir5	110,26	180,123	-,086	,734
butir6	110,19	167,157	,631	,707
butir7	110,04	169,191	,465	,712
butir8	110,11	168,487	,485	,711
butir9	109,74	168,276	,530	,710
butir10	110,19	161,311	,747	,697
butir11	109,15	185,131	-,498	,740
butir12	109,81	170,387	,451	,714
butir13	110,33	172,846	,429	,717
butir14	109,96	170,499	,418	,714
butir15	110,04	180,729	-,133	,733
butir16	110,00	169,385	,560	,711
butir17	110,04	167,652	,650	,708
butir18	110,19	167,541	,670	,708
butir19	110,04	169,883	,466	,713
butir20	109,89	167,026	,441	,710
total	56,41	44,712	1,000	,803

Lampiran Hasil Analisis Butir Instrumen

**Hasil Uji Validitas Angket di SMP Negeri 1 Banguntapan**

<b>No Item</b>	<b>Rxy</b>	<b>R<sub>tabel</sub> (5%)</b>	<b>Keterangan</b>
Butir 1	0,305	0,381	Tidak Valid
Butir 2	0,618	0,381	Valid
Butir 3	0,444	0,381	Valid
Butir 4	0,315	0,381	Tidak Valid
Butir 5	-0,114	0,381	Valid
Butir 6	0,620	0,381	Valid
Butir 7	0,498	0,381	Valid
Butir 8	0,503	0,381	Valid
Butir 9	0,509	0,381	Valid
Butir 10	0,787	0,381	Valid
Butir 11	-0,474	0,381	Tidak Valid
Butir 12	0,480	0,381	Valid
Butir 13	0,509	0,381	Valid
Butir 14	0,395	0,381	Valid
Butir 15	-0,284	0,381	Tidak Valid
Butir 16	0,569	0,381	Valid
Butir 17	0,674	0,381	Valid
Butir 18	0,626	0,381	Valid
Butir 19	0,445	0,381	Valid
Butir 20	0,461	0,381	Valid

## Lampiran 7. Angket Penelitian

### INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pleret Bantul terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

#### C. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

#### D. Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternatif jawaban dari setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Sesuai alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena pelajarannya menarik dan menyenangkan	✓			



### Instrumen Penelitian

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendengarkan dengan baik saat guru menerangkan mengenai tujuan pembelajaran PJOK				
2.	Saya senang jika pelajaran PJOK menggunakan video				
3.	Saya tidak tertarik saat guru menjelaskan dengan media gambar				
4.	Saya selalu belajar materi olahraga secara umum dengan melihat video di internet				
5.	Saya bisa fokus saat materi dalam pelajaran PJOK diberikan melalui video atau gambar				
6.	Saya berminat mengikuti pelajaran PJOK karena menggunakan media gambar yang menarik				
7.	Saya mulai tertarik dengan pelajaran PJOK saat pembelajaran mulai menggunakan media				
8.	Saya tidak antusias mengikuti pelajaran PJOK meskipun menggunakan media video dan gambar				
9.	Melihat video pembelajaran hanya membuat saya bingung dengan materi didalamnya				
10.	Penggunaan media saat pelajaran PJOK mendorong saya menemukan ide-ide baru				
11.	Saya lebih aktif bertanya tentang materi dalam PJOK setelah melihat video pembelajaran				
12.	Pembelajaran PJOK menggunakan gambar membuat materi mudah diingat				
13.	Melihat video pembelajaran PJOK hanya akan membuang waktu				
14.	Saya lebih memahami materi yang disampaikan dengan media di awal pembelajaran				
15.	Di Sekolah saya jarang menggunakan media pembelajaran saat pelajaran PJOK				
16.	Saya merasa rugi mengikuti pelajaran PJOK yang menggunakan media				
17.	Nilai pelajaran PJOK saya meningkat setelah pembelajaran menggunakan media.				

Lampiran 8. Hasil Analisis Data Penelitian

No	Nama	alat indera					perhatian yang dituju					rangsangan			waktu				Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	R1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	54
2	R2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	55
3	R3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	49
4	R4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	53
5	R5	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	55
6	R6	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	58
7	R7	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	55
8	R8	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	56
9	R9	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	56
10	R10	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	56
11	R11	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	50
12	R12	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	63
13	R13	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	58
14	R14	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	54
15	R15	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	52
16	R16	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	4	2	2	4	2	49
17	R17	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	2	50
18	R18	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	2	52
19	R19	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	2	48
20	R20	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	49
21	R21	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	53
22	R22	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	52
23	R23	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	50
24	R24	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	52
25	R25	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	54
26	R26	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	56
27	R27	4	3	3	1	1	2	3	4	4	3	2	2	4	1	4	4	2	47
28	R28	4	3	3	1	3	2	3	3	4	3	2	4	3	1	4	4	4	51
29	R29	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	53
30	R30	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	56
31	R31	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	1	4	3	51
32	R32	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	53
33	R33	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
34	R34	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	53
35	R35	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	50

## Lampiran Hasil Penelitian

### Statistics

		butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,74	3,29	3,09	2,31	3,00	2,94	3,03
Median		4,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00
Mode		4	3	3	2	3	3	3
Std. Deviation		,443	,519	,507	,583	,767	,639	,618
Variance		,197	,269	,257	,339	,588	,408	,382
Minimum		3	2	2	1	1	2	2
Maximum		4	4	4	3	4	4	4
Sum		131	115	108	81	105	103	106

		butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,54	3,51	3,20	2,77	3,03	3,40	2,66
Median		4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00
Mode		4	4	3	3	3	4	3
Std. Deviation		,561	,612	,584	,426	,707	,775	,802
Variance		,314	,375	,341	,182	,499	,600	,644
Minimum		2	2	2	2	2	1	1
Maximum		4	4	4	3	4	4	4
Sum		124	123	112	97	106	119	93

		butir15	butir16	butir17	VAR00018
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,71	3,77	2,97	52,97
Median		3,00	4,00	3,00	53,00
Mode		3	4	3	53 <sup>a</sup>
Std. Deviation		,789	,426	,618	3,303
Variance		,622	,182	,382	10,911
Minimum		1	3	2	47
Maximum		4	4	4	63
Sum		95	132	104	1854

## Lampiran Frekuensi

### Frequencies

#### Statistics

		butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,74	3,29	3,09	2,31	3,00	2,94	3,03
Median		4,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00
Mode		4	3	3	2	3	3	3
Std. Deviation		,443	,519	,507	,583	,767	,639	,618
Variance		,197	,269	,257	,339	,588	,408	,382
Minimum		3	2	2	1	1	2	2
Maximum		4	4	4	3	4	4	4
Sum		131	115	108	81	105	103	106

		butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,54	3,51	3,20	2,77	3,03	3,40	2,66
Median		4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00
Mode		4	4	3	3	3	4	3
Std. Deviation		,561	,612	,584	,426	,707	,775	,802
Variance		,314	,375	,341	,182	,499	,600	,644
Minimum		2	2	2	2	2	1	1
Maximum		4	4	4	3	4	4	4
Sum		124	123	112	97	106	119	93

		butir15	butir16	butir17	VAR00018
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,71	3,77	2,97	52,97
Median		3,00	4,00	3,00	53,00
Mode		3	4	3	53 <sup>a</sup>
Std. Deviation		,789	,426	,618	3,303
Variance		,622	,182	,382	10,911
Minimum		1	3	2	47
Maximum		4	4	4	63
Sum		95	132	104	1854

## Frequency Table

### butir1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	25,7	25,7	25,7
	4	26	74,3	74,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

### butir2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2,9	2,9	2,9
	3	23	65,7	65,7	68,6
	4	11	31,4	31,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

### butir3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	8,6	8,6	8,6
	3	26	74,3	74,3	82,9
	4	6	17,1	17,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

#### Butir 4

			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	5,7	5,7	5,7
	2	20	57,1	57,1	62,9
	3	13	37,1	37,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

#### butir5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2,9	2,9	2,9
	2	7	20,0	20,0	22,9
	3	18	51,4	51,4	74,3
	4	9	25,7	25,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

#### butir6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	22,9	22,9	22,9
	3	21	60,0	60,0	82,9
	4	6	17,1	17,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**butir7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	17,1	17,1	17,1
	3	22	62,9	62,9	80,0
	4	7	20,0	20,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**butir8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2,9	2,9	2,9
	3	14	40,0	40,0	42,9
	4	20	57,1	57,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**butir 9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5,7	5,7	5,7
	3	13	37,1	37,1	42,9
	4	20	57,1	57,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**butir10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	8,6	8,6	8,6
	3	22	62,9	62,9	71,4
	4	10	28,6	28,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**butir11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	22,9	22,9	22,9
	3	27	77,1	77,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**butir12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	22,9	22,9	22,9
	3	18	51,4	51,4	74,3
	4	9	25,7	25,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	



**butir13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	5,7	5,7	5,7
	3	15	42,9	42,9	48,6
	4	18	51,4	51,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**butir 14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	8,6	8,6	8,6
	2	10	28,6	28,6	37,1
	3	18	51,4	51,4	88,6
	4	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**butir15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	8,6	8,6	8,6
	2	8	22,9	22,9	31,4
	3	20	57,1	57,1	88,6
	4	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**butir16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	22,9	22,9	22,9
	4	27	77,1	77,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**butir17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	20,0	20,0	20,0
	3	22	62,9	62,9	82,9
	4	6	17,1	17,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**VAR00018**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	2,9	2,9	2,9
	48	1	2,9	2,9	5,7
	49	3	8,6	8,6	14,3
	50	4	11,4	11,4	25,7
	51	3	8,6	8,6	34,3
	52	4	11,4	11,4	45,7
	53	5	14,3	14,3	60,0
	54	3	8,6	8,6	68,6
	55	3	8,6	8,6	77,1
	56	5	14,3	14,3	91,4
	58	2	5,7	5,7	97,1
	63	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

## Lampiran 9. Daftar Hadir Responden

### DAFTAR HADIR RESPONDEN PENELITIAN

**Judul Penelitian :** Tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pleret Bantul terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

No	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1.	Fadilah	VII G	
2.	Shely Angelina	VII G	
3.	Indri Dwi Oktariyati	VII G	
4.	Canis El Itafani	VII E	
5.	Arum Primesti	VII E	
6.	Dinda Astarti	VII E	
7.	Hesti Sulistiana	VII F	
8.	Risma Aprilina	VII F	
9.	Risma Afik Maulana	VII F	
10.	Anifah Al Khoiriyah	VII C	
11.	Nurul Hafiza	VII C	
12.	Rosy Dhatul Q	VII C	
13.	HERA APRILIA WATI	VII A	
14.	DIAN FIRRI PUSPITASARI	VII A	
15.	RIFKA ABATA K.	VII A	
16.	SALSABILA RAHAYU	VII B	
17.	MURALITA NADYARANI	VII B	
18.	OKG RIFTAANISA	VII B	
19.	Santi Rahayu	VII D	
20.	Raka Jafri	VII D	
21.	Firri a Nur F.	VII D	
22.	DIPNARHMIZO A	VII A	
23.	AHMAD NASIKUN AMIN	VII A	
24.	BAGHS - A - M	VII A	
25.	Muhammad Choirul M	VII C	
26.	Ranadhani Angger D.	VII C	
27.	M. Iza mawiana	VII C	
28.	M. Syahron Nazar	VII G	
29.	Sepren	VII G	
30.	Kanaya Kaga Nur Fair	VII E	
31.	Mahendra Nur S	VII B	
32.	Khoirul anam	VII E	
33.	Dadang Rhoma DA	VII E	
34.	ALFA MAHDA SHEVA DP	VII P	
35.	Aditya R	VII D	

## Lampiran 10. Dokumentasi



Pengisian Angket Uji Coba Penelitian Siswa kelas VII G  
SMP N 1 Banguntapan



Pengisian Angket Uji Coba Penelitian Salah Satu Siswa kelas VII G  
SMP N 1 Banguntapan

Dokumentasi:



Pengisian Angket Penelitian Sampel Siswa  
Kelas VII SMP N 2 Pleret



Pengisian Angket Penelitian Sampel Siswa  
Kelas VII SMP N 2 Pleret